

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) – Kementerian Keuangan Republik Indonesia, memaparkan bahwa perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan *trend* profesi akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) pada tahun 2013 terdapat 999 akuntan publik, 337 KAP, 119 cabang KAP dan 43 KAPA. Pada tahun 2016, telah meningkat sebesar 1.148 akuntan publik, 402 KAP, 126 cabang KAP dan 59 Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA). Berdasarkan data yang diperoleh, akuntan publik mayoritas berkedudukan di Jakarta, yakni sebanyak 533 orang dari total 1.128, Jawa Barat sebanyak 204 orang, Banten 102 orang, Jawa Timur 100 orang, dan wilayah Kalimantan 9 orang, namun terdapat beberapa daerah yang tidak memiliki akuntan publik (Linkedin.com, diakses 25 maret 2017).

Perkembangan ini, menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas. Mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam menghadapi dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang akuntansi.

Karir merupakan bagian dari pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan erat sekali dengan motivasi, kepuasan kerja, serta kinerja karyawan. Karir

dapat dipandang dari berbagai perspektif yang berbeda. Ditinjau secara umum (objektif), karir dipandang sebagai suatu tahap-tahap posisi yang dijabat oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan ditinjau dari sudut pandang subjektif karir dipandang sebagai perubahan – perubahan dalam sikap, nilai dan motivasi yang terjadi pada seseorang karena bertambahnya usia. Kedua perspektif tersebut memiliki kesamaan, yaitu terfokus pada individu, yang menganggap bahwa orang memiliki tingkatan dalam proses pengendalian terhadap nasib mereka sehingga mereka akan dapat memanipulasi peluang atau kesempatan untuk memaksimalkan kesuksesan dan keberhasilan dari karir mereka. (Eva, 2011).

Pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi, maka dapat diketahui mengapa seorang memilih karir tersebut.

Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidikan dan akuntan pemerintah. Keinginan setiap mahasiswa jurusan akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi, salah satunya dapat dilakukan dengan bekerja sebagai akuntan publik. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Hal yang menjadi latar belakang pemilihan

profesi dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pemilihan profesi tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan profesi.

Profesi akuntan publik umumnya didominasi oleh laki-laki, hanya sedikit perempuan yang memilih berprofesi menjadi akuntan publik. Data yang diperoleh dari profil akuntan publik tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik (AP) yang tersebar di Indonesia cukup banyak, namun penyebarannya lebih banyak pada Indonesia bagian barat (lihat gambar 1.1). Akuntan publik yang tersebar di Indonesia yaitu berjumlah 1.053 orang yang jika dilihat dari komposisi gendernya, terdapat 173 AP perempuan dan 880 AP laki-laki. Hal tersebut menunjukkan fakta bahwa ada perempuan yang menggeluti profesi akuntan publik, namun hanya sedikit yang mencapai posisi tinggi, sehingga diketahui bahwa adanya konstruksi nilai sosial yang berbeda mengakibatkan kondisi yang berbeda pula dalam kesempatan, prestasi, dan kualifikasi antara laki-laki dan perempuan (Venny dan Wirawan, 2013).

Gambar 1.1 Persebaran domisili Akuntan Publik di Indonesia



Sumber : Profil akuntan publik tahun 2014

Akuntan publik yang tersebar di Indonesia hanya berjumlah 1.053 orang. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya maka jumlahnya sangat sedikit. Contoh saja di negara Malaysia 2.500 orang, Filipina 4.941 orang dan Thailand 6.000 orang. Di provinsi Jawa Timur sendiri profesi akuntan publik masih sedikit yaitu berjumlah 97 AP. Dan menurut koran Madura (2014) di Madura jumlah profesi ini masih sangat sedikit dan sangat dibutuhkan. Sehingga dari fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan minat mahasiswa terhadap akuntan publik.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap profesi akuntan publik ditinjau dari faktor penghargaan finansial, faktor lingkungan kerja, faktor pertimbangan pasar kerja, faktor personalitas, dan faktor pengakuan profesional. Faktor-faktor tersebut adalah menjadi hal yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir, terutama mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin bekerja di bidang akuntan publik. Pilihan karier yang dapat diambil seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi antara lain sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Hal yang membedakan keempat pilihan karier tersebut adalah bidang tempat akuntan tersebut bekerja.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa S-1 jurusan akuntansi yang berasal dari Universitas Wiraraja Sumenep. Peneliti memilih menggunakan populasi mahasiswa S-1 jurusan akuntansi Universitas Wiraraja Sumenep karena Universitas Wiraraja Sumenep merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang mempunyai program studi akuntansi, sedangkan mindset masyarakat Sumenep

masih didominasi bahwa pemilihan jurusan kuliah mendahulukan luasnya lapangan pekerjaan setelah mereka lulus nanti tanpa mempertimbangkan minat bakat dan kemampuan yang dimiliki per individunya.

Sampai saat ini, peluang seseorang untuk berkarier menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, tetapi profesi ini kurang begitu diminati oleh kalangan mudah dan *fresh graduate*. Padahal, profesi akuntan publik memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga pada masa mendatang akan ada perbedaan kualitas antara seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan. Namun, proses yang harus dilalui untuk menjadi akuntan publik tidaklah mudah, bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga biaya yang tidak sedikit. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa mindset masyarakat Sumenep kurang berminat untuk memilih jurusan akuntansi dalam menempuh jenjang pendidikan tinggi berikutnya.

Uraian tersebut diatas, maka penelitian berjudul **“PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS WIRARAJA MENGENAI PENGHARGAAN FINANSIAL, LINGKUNGAN KERJA, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PERSONALITAS, DAN PENGAKUAN PROFESIONAL PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK BERDASARKAN GENDER”** penting untuk dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat lima permasalahan yang akan diuji dan dilakukan analisis, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi tentang penghargaan finansial pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi tentang lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan?
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi tentang pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan?
4. Apakah terdapat perbedaan persepsi tentang personalitas pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan?
5. Apakah terdapat perbedaan persepsi tentang pengakuan profesional pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi tentang penghargaan finansial pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan.
2. Untuk mengetahui persepsi tentang lingkungan kerja pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan.
3. Untuk mengetahui persepsi tentang pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan.
4. Untuk mengetahui persepsi tentang personalitas pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan
5. Untuk mengetahui persepsi tentang pengakuan profesional pada mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Terdapat tiga manfaat yang akan didapatkan dari tinjauan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat mengetahui bukti-bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Bagi Akademik

Sebagai masukan dan nilai tambah di kalangan akademik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka meningkatkan mutu lulusan khususnya program studi akuntansi yang siap bekerja sesuai dengan kebutuhan pasar.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah di STIE Perbanas Surabaya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan ini, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini membahas tentang garis besar tentang populasi dan penelitian, dari hasil penelitian dapat dirinci: tentang obyek (variabel), diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan,

dan hasil penelitian secara teori mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian yang diuraikan atas penelitian yang dilakukan baik secara teoritik , metodologis ataupun teknis, dan merupakan implikasi hasil penelitian.

